



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

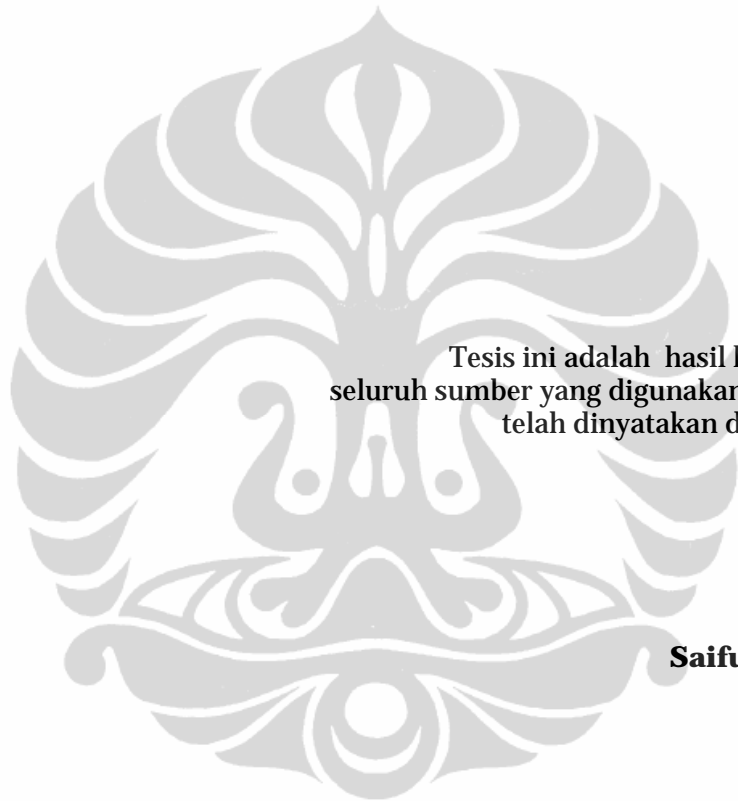
**STUDI SOSIOLOGIS FORUM KONSULTASI DAN KOMUNIKASI UMAT
BERAGAMA (FKKUB) PROVINSI DKI JAKARTA**

T E S I S

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si) dalam ilmu Sosiologi

Oleh :
Saifudin Asrori
NPM. 6904410131

Depok,
Desember, 2008



Tesis ini adalah hasil karya sendiri
seluruh sumber yang digunakan dan dikutip
telah dinyatakan dengan benar

Saifudin Asrori

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

**Nama : Saifudin Asrori
NPM : 6904410131
Judul Tesis : STUDI SOSIOLOGIS FORUM KONSULTASI
DAN KOMUNIKASI UMAT BERAGAMA
(FKKUB) PROVINSI DKI JAKARTA**

PEMBIMBING TESIS

DRS. GANDA UPAYA, MA

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Saifudin Asrori
NPM : 6904410131
Judul Tesis : STUDI SOSIOLOGIS FORUM KONSULTASI
DAN KOMUNIKASI UMAT BERAGAMA
(FKKUB) PROVINSI DKI JAKARTA

Tesis ini dipertahankan dihadapan sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Sosiologi pada tanggal 3 Desember 2007 dan telah dinyatakan: LULUS

Tim Penguji

Ketua Sidang :

Francisca SSE Seda, Ph. D : ()

Sekretaris Sidang:

Daisy Indira Yasmine, M.Soc, Sci : ()

Pembimbing :

Drs. Ganda Upaya, MA : ()

Penguji Ahli :

Prof. Dr. Robert M.Z Lawang : ()

KATA PENGANTAR

Hubungan antarumat beragama di Indonesia telah banyak dipelajari, namun hanya sedikit yang berkonsentrasi pada pranata-pranata sosial atau mekanisme-mekanisme sosial dalam membangun hubungan yang harmonis antarumat beragama, baik itu yang diinisiasi oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Studi ini memfokuskan pada peran tokoh agama dalam membangun hubungan yang harmonis antarumat beragama, khususnya tentang peran aktivitas Forum Konsultasi dan Komunikasi antarumat beragama (FKKUB) Provinsi DKI Jakarta. Syukur al-hamdulillah penulisan tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya, dalam keseluruhan proses penulisan, beberapa pihak telah banyak membantu dan memberikan dukungan. Ucapan terima kasih kami ucapkan pada:

1. Francisca SSE Seda, Ph D selaku ketua program pasca sarjana departemen sosiologi dan Daisy Indira Yasmine, M.Soc, Sci sekretaris program tidak bosan-bosannya memberikan motivasi pada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Robert M.Z Lawang sebagai penguji ahli yang telah memberikan kontribusi pada penyempurnaan tesis ini.
3. Drs. Ganda Upaya, MA yang dengan segala kebaikan dan kerendahan hatinya telah banyak memberikan bimbingan dengan suasana yang hangat dan bersahabat.
4. Ayahanda H. Ainurrofiq dan Ibunda Hj. Siti Sofiah serta Bapak Sumartono dan Ibunda Ulyanah, BA untuk keduanya penulisan tesis ini kami persembahkan.
5. Maulana Dwi Kurniasih, S.Th. I sebagai istri penulis yang selalu menemani dalam kesabaran dan kesetiannya, serta 'si kecil' Fazel Ibrahim sebagai 'buah hati' penulis, keberadaannya memberikan hiburan tersendiri.
6. Adik-adik penulis Mariana Afifah, Moh. Faisol, Uswatun Nazilah, Maulana Tri Widiyanti serta pamanda Zaenal Musthofa, SH, Drs. Sueb Sholeh, dan Drs. Ichwan Sholeh dengan kontribusinya masing-masing.
7. Pak Santoso, Mba' Rini dan Mas Agus dengan kebaikan dan sumbangan masing-masing memungkinkan penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Kepada teman-teman sosio 2004

Semoga kebaikan mereka mendapatkan balasan, Amin.

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA

Nama : Saifudin Asrori
NPM : 6904410131

**STUDI SOSIOLOGIS FORUM KONSULTASI DAN KOMUNIKASI
UMAT BERAGAMA (FKKUB) PROVINSI DKI JAKARTA**

[Tesis: xi, 121 halaman, Bibliografi: 68 buku, 17 Jurnal, 10 Artikel, 3 Media (1967-2007)]

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam membangun hubungan yang harmonis antarumat beragama adalah mengintensifkan dialog kelembagaan yaitu dialog antar organisasi keagamaan yang diakui pemerintah (MUI, PGI, KAJ, PHDI, Walubi, Matakin). Di Jakarta, model dialog kelembagaan dikenal dengan nama Forum Konsultasi dan Komunikasi Umat Beragama (FKKUB) Provinsi DKI Jakarta. Bagaimana peran FKKUB dalam membangun dialog antarumat beragama?, apa strategi dan program FKKUB?, bentuk dukungan yang diterima FKKUB?, serta faktor internal dan eksternal menjadi pertanyaan dalam penelitian ini.

Kajian ini menggunakan kerangka konsep *social capital* tentang dialog antar organisasi-organisasi keagamaan yang tergabung dalam FKKUB. *Social capital* merupakan hubungan sosial antarindividu yang membentuk jaringan sosial dan norma saling mempercayai (*norms of trust*) yang dapat tumbuh dari hubungan tersebut. Putnam membedakan antara *bridging social capital* dan *bonding social capital*. FKKUB bila dilihat keanekaragaman anggotanya merupakan *bridging social capital* yang dapat melahirkan norma kepercayaan bersama (*norms of generalised trust*) dan dapat mendorong terciptanya keuntungan sosial dan efisiensi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan studi kasus (*case study*) pada aktivitas FKKUB. Pengalihan data dilakukan dengan mengkaji sejarah hubungan antarumat beragama di Indonesia serta beberapa kasus konflik antarumat beragama di Jakarta, sehingga mengetahui peran subjek penelitian. Dalam pengumpulan data, dilakukan tiga strategi yaitu; wawancara mendalam (*in-dept interview*), Diskusi berkelompok dan Studi dokumen. Dalam wawancara berpedoman pada pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Diskusi berkelompok dilakukan dengan cara mengikuti pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh FKKUB sedangkan studi dokumen juga dilakukan baik itu pada dokumen yang tercatat seperti dokumen resmi FKKUB, dokumen pribadi, maupun tulisan-tulisan (jurnal, media, laporan penelitian, makalah-makalah) yang dibuat oleh subjek penelitian, dan juga dokumen tervisualisasi seperti foto-foto, berita acara kegiatan, berbagai sertifikat dan plakat. Sedangkan dalam

analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Beberapa temuan dalam penelitian ini antara lain: 1) FKKUB dalam menjalankan perannya berlandaskan pada nilai-nilai agama bagi terciptanya hubungan antarumat beragama yang bersifat dialogis; 2) Keberhasilan dialog dengan model FKKUB, terletak pada hubungan yang saling mempercayai (*mutual trust*) antaranggota yang secara bersama-sama dan terbuka membicarakan solusi permasalahan-permasalahan keagamaan; 3) Peran Konsultasi dilakukan agar kerjasama antar organisasi-organisasi keagamaan sebagai pendukung keberadaan FKKUB. Peran konsultasi FKKUB dapat dilihat dari upaya mereka dalam melakukan pembangunan wacana kerukunan dalam kehidupan beragam dan Aksi bersama; 4) Peran Komunikasi dilakukan oleh FKKUB untuk mengantisipasi segala permasalahan sosial yang mungkin terjadi di masyarakat, sehingga terumuskan langkah mengatasi masalah tersebut. Peran komunikasi juga ditujukan pada, terbangunannya kesepahaman antar majelis-majelis agama tentang suatu isu tertentu di Jakarta; 5) Dalam menghadapi konflik antarumat beragama, aktivitas FKKUB dapat diklasifikasikan dalam *conflict management* (manajemen konflik), yaitu meliputi tindakan pencegahan terhadap meluasnya konflik menjadi kekerasan atau meluasnya konflik ke arah lain; serta 6) penyebaran gagasan multicultural, peran ini dilakukan agar pemahaman ajaran agama di masyarakat mengarah pada pemahaman yang baik dan benar serta komprehensif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan; *Pertama*, organisasi keagamaan yang diakui pemerintah (MUI, PGI, KAJ, PHDI, Walubi, Matakini) masih membutuhkan dialog dalam menyelesaikan berbagai konflik antarumat beragama. Organisasi keagamaan yang bersifat *bonding sosial capital* ternyata mampu memberikan sumbangan pada dialog antarumat beragama. *Kedua*, keanekaragaman anggota menyulitkan tercapainya fungsi transformatif organisasi. *Ketiga*, hubungan antarumat beragama telah mengalami sejarah panjang, untuk itu masih dibutuhkan peran semua pihak dalam mensukseskan dialog antarumat beragama di Indonesia.

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF SOCIOLOGY
POST GRADUATE STUDENTS

Name : Saifudin Asrori
NPM : 6904410131

**FORUM OF CONSULTATION AND COMMUNICATION BETWEEN
RELIGION PROVINCE DKI JAKARTA**

[Tesis: xi, 121 pages, Bibliografy: 68 books, 17 Journal, 10 Artikel, 3 Media (1967-2007)]

ABSTRAK

One's of social mechanism (model) for interreligious dialogue between religions in Indonesia is intuitional dialogue, where the participants of this model are the body of religious organizations (MUI, PGI, KAJ, PHDI, Walubi, Matakin) 'formalized by the government'. In Jakarta, this model famous with the name of Forum Konstultasi dan Komunikasi Umat Beragama (FKKUB) Provinsi DKI Jakarta. How FKKUB operate to construction for religious dialogue?, which are the strategy and program of FKKUB? What support received by FKKUB?, how internal and externals factors impact the FKKUB activities?

This study uses the concept of social capital of body of religious organization. Social capital refers to connections among individuals—social network and the norms of reciprocity and trustworthiness that arise form them. Putnam divides social capital to bridging social capital and bonding social capital. FKKUB in which the plural of its members can seen as bridging social capital, which can create of norms of generalized trust and rise virtue and efficiency.

This study use qualitative approach which the case study of FKKUB activity. In which to have the perspective for the study, the history of relation between religion in Indonesia and same case conflict in Jakarta including to analysis. There are three step in gathering data; in-dept interview, group discussions and document studies. in-dept interview according to qoustions cunstructed before; group discissions which following the meetings of FKKUB and document study include: private document, articels (jurnal, media, laporan penelitian, makalah-makalah) write by the subject of study and visualisasi document such photograft, certivicat and plakat. Than analysis data use data reduction, data editing, and take conclutions.

These are the result of this study: 1) FKKUB in which operational they program according to value's of religions; 2) the efectivity of FKKUB, according in mutual trust among its members; 3) consultatif activity which cooperation which the body of religions; 4) comunicacy activity, for antipate the social problems in; 5) the activity of FKKUB can clasify to conflict management and 6) milticultural dessiminations.

The conclusions of this study are: first, the body of religions (MUI, PGI, KAJ, PHDI, Walubi, Matakini) are needs dialogue to solve the problems of mis-relations between religions. This organization are bonding social capital thus, can contribute to dialogue among religious participant. *Second*, according to the plurality of FKKUB members transformatif functions difficult to guide. *Third*, the relation between religion have long history, than need to participate all of us to success of interreligious dialogue in Indonesia.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tujuan pendidikan antara pluralisme dan multikulturalisme
- Tabel 2 : Penutupan, Pengerusakan, dan Pembakaran Rumah Ibadah antara tahun 1945-1999
- Tabel 3 : Daerah yang Menerapkan Perda Syariah
- Tabel 4 : Populasi penduduk Jakarta tahun 1615 dan 1815
- Tabel 5 : Agama, Tokoh Agama dan Tempat Ibadah di DKI Jakarta, Tahun 2005
- Tabel 6 : Anggota FKKUB tahun 2004-2009

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Model Analisis
- Gambar 2 : Saresehan Tokoh-Tokoh Agama Provinsi DKI Jakarta
- Gambar 3 : Studi Pengembangan Wawasan Anggota FKKUB di Syiria dan Libanon
- Gambar 4 : Diskusi bersama Mina M. Ramirez, Ph.D
(*Consultant International Catholic Child Bureau [ICCB]*),
Switzerland
- Gambar 5 : Pertemuan FKKUB dengan pimpinan Sinode, Gereja,
Praeses HKBP, MUPEL, Klasis, Ressort, PGI Jakarta
- Gambar 6 : Lokakarya Penyuluh Agama Berwawasan Multikultural

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup Permasalahan	3
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Signifikansi Penelitian	5
F. Kerangka Teoritik	
1. Review studi terdahulu	6
2. Dialog antarumat Beragama	8
3. Majelis-Majelis agama di Indonesia	17
4. Model Analisis	18
G. Metodologi Penelitian	19
BAB II RELASI ANTARUMAT BERAGAMA	
A. Perjumpaan Agama-Agama di Indonesia	22
B. Masa Hindia-Belanda	27
C. Masa Orde Lama	30
D. Masa Orde Baru	36
E. Masa Reformasi	56

BAB III	FORUM KONSULTASI DAN KOMUNIKASI UMAT BERAGAMA (FKKUB) PROVINSI DKI JAKARTA	
	A. Gambaran Umum Masyarakat Jakarta	
	1. Sejarah dan Demografi Jakarta	64
	2. Sejarah Berdirinya FKKUB	66
	3. Dinamika Organisasi	67
	4. Profile dan Orientasi Kelompok Kerja	70
	B. Strategi dan Program	
	1. Membangun Kerjasama dengan Pemerintah	71
	2. Menciptakan Suasana Dialogis antar Pemimpin Agama	76
BAB IV	KEHIDUPAN ANTARUMAT BERAGAMA DI JAKARTA	
	A. Kasus Konflik Bernuansa Agama Di Jakarta	
	1. Peristiwa GKI Puri Indah, Jakarta Barat	85
	2. Ketegangan Warga dengan STT Setia	88
	B. Konstruksi Peran FKKUB	
	1. Menjadikan Nilai Agama Sebagai Landasan Dialog	90
	2. FKKUB sebagai model dialog antarumat beragama	94
	3. Peran Konsultasi	97
	4. Peran Komunikasi	100
	5. FKKUB dan Transformasi Kekerasan Agama	102
	6. Penyebaran Gagasan Multikultural	105
BAB V	KESIMPULAN	
	A. KESIMPULAN	109
	B. SARAN DAN REKOMENDASI	114
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	